

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Representasi ketidakadilan gender dalam film *Habibie & Ainun 3* diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan dan beban kerja ganda dari kategori tersebut terdapat 12 *scene* yang menunjukkan tindak diskriminasi gender yang dialami oleh perempuan yaitu pemiskinan hak perempuan, cita-cita yang dimiliki perempuan dianggap sia-sia, perempuan sebagai kaum minoritas, kodrat wanita adalah di dapur, ilmu kedokteran tidak cocok bagi perempuan, laki-laki lebih hebat dari perempuan, pelecehan seksual, kekerasan seksual serta beban kerja ganda yang ditanggung oleh perempuan. Tindakan diskriminasi tersebut bukan terjadi akibat perbedaan sifat alamiah antara laki-laki maupun perempuan, namun hasil dari konstruksi budaya dimasyarakat. Budaya patriarki merupakan sebuah sistem sosial yang ada di masyarakat, di mana laki-laki menjadi seseorang yang memiliki kewenangan utama sehingga menjadi pusat kontrol dalam sistem sosial tersebut, kaum patriarki menganggap bahwa laki-laki memiliki kekuasaan serta memegang kendali atas diri perempuan.

#### **5.2 Saran**

Peneliti sadar pada penyusunan penelitian ini masih banyak kelemahan serta kekurangan. Proses penelitian pada adegan ketidakadilan gender dalam film *habibie & ainun 3* sebagai objek penelitian terdapat banyak hal yang dilewatkan oleh peneliti dalam menganalisis dialog, kata maupun adegan dengan menggunakan analisis isi.

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar bisa melakukan penelitian mengenai tema sejenis sehingga dapat memperkaya wawasan pengetahuan mengenai ketidakadilan gender, maupun analisis isi film.
2. Bagi khalayak untuk dapat melihat mengenai bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan, dan menghimbau kepada khalayak untuk tidak menormalisasikan tindakan diskriminasi dalam bentuk

apapun serta dapat memilih tontonan yang memberikan hiburan serta edukasi yang bermanfaat, salah satunya adalah film dengan genre biografi.

3. Bagi Produser untuk dapat membuat film yang lebih baik lagi di masa yang akan datang agar dapat memberikan hiburan serta edukasi bagi masyarakat, terutama masyarakat Indonesia.

